

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan *quasy experimental study with kontrol group design*. Penelitian ini akan memberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang penggunaan *First Aid Box* dalam penanganan cedera anak *toddler* di rumah tangga pada kelompok intervensi dan kontrol serta memberikan *pre test* sebelum intervensi dan *post test* setelah intervensi (Hidayat, 2007). Penelitian ini mendiskripsikan ada atau tidak adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan orang tua pada komponen *first aid box* dan penanganan kecelakaan anak *toddler* di rumah tangga.

Pola desain penelitian sebagai berikut:

	<i>pre-test</i>	perlakuan	<i>post-test</i>
Kelompok intervensi	O_1	X	O_1
Kelompok kontrol	O_2		O_2

Keterangan:

O_1 : penilaian yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan pada kelompok intervensi (*pre-test*).

O₁: penilaian yang dilakukan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen (*post-test*).

X: perlakuan (pendidikan kesehatan tentang penggunaan *first aid box* dalam penanganan cedera anak *toddler* di rumah tangga, yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang pengertian *first aid box*, manfaat *first aid box*, penggunaan *first aid box*, dan isi *first aid box* serta penanganan cedera di rumah tangga).

O₂: penilaian yang dilakukan pada kelompok kontrol (*pre-test*).

O₂: penilaian yang dilakukan pada kelompok kontrol (*post-test*).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang berada di Dusun Tegalwangi Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta dan dusun Gatak Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta yang berjumlah 44 orang.

2. Sampel

Responden diambil menggunakan teori *Dimpsey* (2002) berjumlah 20 orang tua untuk kelompok intervensi dan 20 untuk kelompok kontrol. Tetapi untuk mengantisipasi terjadinya dropout sesuai dengan teori maka ditambahkan 10-15% responden pada tiap kelompok, sehingga peneliti mengambil responden berjumlah 22 orang tua di kelompok intervensi dan 22 orang tua di kelompok kontrol. Orang tua yang dijadikan responden adalah yang memenuhi kriteria inklusi dan eklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

1. Orang tua yang tinggal satu rumah dengan anak usia *toddler*
2. Orang tua yang memiliki anak usia *toddler* (1-3 tahun)
3. Orangtua yang memiliki *first aid box*
4. Orang tua bisa baca tulis

b. Kriteria ekslusi

1. Orang tua yang tidak hadir dalam pemberian pendidikan kesehatan.

Berdasarkan kriteria inklusi dan eklusi di atas, maka didapatkan jumlah sampel 44 orang tua. Peneliti akan menggunakan metode total sampling dan teori Dimpsey. Kelompok intervensi diambil dari dusun Gatak dan kelompok Kontrol diambil dari dusun Tegalwangi (Sugiyono, 2003).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Tempat dari penelitian ini akan dilaksanakan di Tegalwangi Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta dan Gatak Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan empat minggu yang akan dimulai di awal bulan Juni 2016.

D. Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini meliputi:

1. Variabel bebas

Variabel bebas dari penelitian ini adalah pendidikan kesehatan tentang penggunaan *first aid box*.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan orang tua terhadap penanganan cedera anak *toddler*.

E. Definisi Operasional

1. Pendidikan kesehatan tentang penggunaan *first aid box*

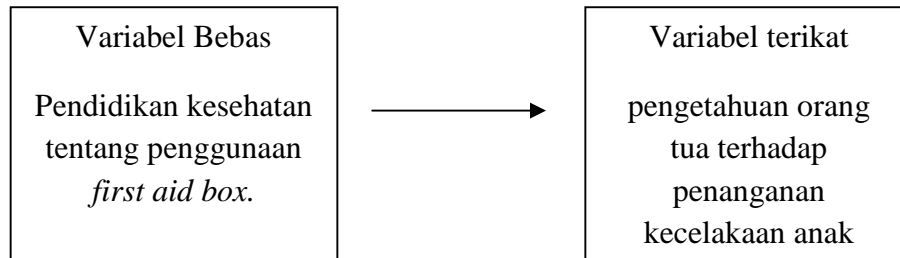
Pendidikan kesehatan tentang penggunaan *first aid box* adalah pemberian informasi baik secara demonstrasi, lisan maupun tulisan yang diberikan kepada orang tua di Tegalwangi Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta. Pendidikan kesehatan dilakukan sebanyak satu kali pertemuan dalam waktu 45 menit dengan menggunakan media elektronik (*power point*), alat bantu demonstrasi leaflet dan *first aid box* beserta komponennya.

2. Tingkat pengetahuan orang tua terhadap penanganan cedera anak *toddler*.

Tingkat pengetahuan orang tua terhadap penanganan cedera anak *toddler* adalah tingkatan pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua dalam menangani cedera di rumah tangga pada anak usia *toddler* yang diukur dengan kuesioner tingkat pengetahuan orang tua terhadap penanganan cedera anak *toddler* yang di buat sendiri oleh peneliti. Skala penelitian ini menggunakan skala rasio.

F. Hubungan Antar Variabel

Hubungan antar variable dapat dilihat dalam skema antar variable dibawah ini:



G. Instrumen Penelitian

1. Leaflet *first aid box*

Leaflet yang berisi tentang komponen yang harus ada di kotak obat, serta jenis cedera dan penanganan pertama saat anak mengalami cedera (terlampir).

2. Media elektronik (*power point*)

Power point tentang *first aid box* dilakukan dalam waktu 45 menit sesuai dengan satuan acara penyuluhan (SAP). Metode pembelajaran menggunakan ceramah dan Tanya jawab.

3. Kuesioner Data Demografi

Bentuk instrumen adalah kuesioner berupa pertanyaan dibuat sendiri oleh peneliti yang berisi identitas orang tua meliputi nama, alamat, umur, jenis kelamin, apakah pernah mendapatkan informasi tentang pentingnya komponen dalam *first aid box* dan penanganan cedera anak usia *toddler*

sudah berapa lama, pendidikan kesehatan tentang pentingnya komponen dalam *first aid box* dan penanganan cedera anak usia *toddler* dilakukan oleh siapa, dan berapa kali mendapatkan pendidikan kesehatan tentang pentingnya komponen dalam *first aid box* dan penanganan cedera anak usia *toddler*.

4. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dalam Penanganan Cedera Anak *Toddler*

Kuesioner ini merupakan pernyataan yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan orang tua dalam penanganan cedera anak *toddler* dengan menggunakan skala *guttman*. Kuesioner ini dibuat sendiri oleh peneliti yang mengacu pada sumber referensi, digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan orang tua dalam bentuk kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari 24 pernyataan. Pernyataan dibuat dalam 2 tipe yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Setiap jawaban diberi skor atau penilaian yaitu penskoran data untuk item *favourable* B (Benar) bernilai 1 dan S (Salah) bernilai 0. Sedangkan untuk penskoran data item *unfavourable* B (Benar) bernilai 0 dan S (Salah) bernilai 1.

Tabel 2 Pernyataan orang tua terhadap penanganan cedera anak *toddler* di rumah tangga

No.	Komponen <i>First Aid Box</i>	Nomor item pernyataan	
		Favourable	Unfavourable
1.	Komponen <i>First Aid Box</i>	1, 3	2
No.	Penanganan cedera anak	Nomor item pernyataan	
		Favorable	Unfavourable
1.	Tersengat listrik	4, 5, 7	6, 8

No.	Penanganan cedera anak	Nomor item pernyataan	
		favorable	unfavorable
2.	Terjatuh	9, 10, 12	11, 13
3.	Luka bakar	14	15, 16, 17
4.	Luka insisi	19, 21	18, 20
5.	Keracunan	23	22, 24

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Peneliti mulai mengajukan perizinan pada bulan Mei, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas.
2. Peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada responden.
3. Peneliti menjelaskan kepada responden masing-masing kelompok kontrol dan intervensi apa saja yang akan dilakukan selama proses penelitian dan kesediaan responden untuk mengikuti selama proses penelitian.
4. Peneliti memberikan *informed consent* pada responden dan meminta responden untuk menelaah lembar tersebut, jika responden bersedia maka peneliti meminta responden untuk menandatangani lembar tersebut dan mengembalikan ke peneliti.
5. Peneliti melakukan pengambilan data *pre-test* pada kelompok kontrol pada tanggal 8 Juni 2016 di posyandu Wijaya Kusuma.
6. Selama proses pengambilan data tersebut peneliti mengawasi jalannya pengisian *pre-test*
7. Peneliti melakukan pengambilan data pada kelompok intervensi pada tanggal 10 Juni 2016

8. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti mengumpulkan dan menunggu responden datang ditempat sesuai kesepakatan sebelumnya, setelah semua responden berkumpul maka peneliti melakukan pembukaan dan pengisian lembar *pre-test*.
9. Setelah pengisian *pre-test* selesai peneliti melakukan intervensi dengan melakukan penyuluhan tentang pentingnya komponen yang harus ada di dalam *first aid box* dan cara penanganan cedera pada anak *toddler* di rumah tangga selama kurang lebih 45 menit termasuk didalamnya dilakukan demonstrasi penjelasan komponen kotak obat dan cara penanganan cedera pada anak usia *toddler*.
10. Setelah intervensi selesai, peneliti melakukan Tanya jawab selama 5 menit, dan dilanjutkan pengambilan data *post-test* bagi kelompok intervensi.
11. Setelah proses intervensi dan *post-test* selesai, maka peneliti memberikan *leaflet* komponen yang harus ada di dalam *first aid box* dan penanganan cedera pada anak *toddler* di rumah tangga.
12. Setelah rangkaian kelompok intervensi selesai, peneliti menutup rangkaian kegiatan dan memohon pamit kepada responden.
13. Pada tanggal 12 Juni 2016 peneliti melanjutkan pengambilan data *post-test* kepada kelompok kontrol di wijaya kusuma di dusun tegalwangi tamantirto kasihan bantul dan mengawasi jalannya pengisian *post-test*.
14. Setelah pengisian *post-test* selesai peneliti mengevaluasi dan berdiskusi terkait kuesioner yang diberikan dengan setiap responden kelompok kontrol.

15. Proses pengambilan data selesai, lalu peneliti mulai melakukan analisa data pada 17 Juni 2016

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan *valid* apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Nursalam, 2013). Instrument yang digunakan dari pembuatan pernyataan berdasarkan tinjauan pustaka yang dibuat oleh peneliti. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X). (\Sigma Y)}{\sqrt{[n. \Sigma x^2 - (\Sigma x^2)]. [n. \Sigma Y^2 - (\Sigma Y^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

X = jumlah skor butir

Y = jumlah skor total

n = jumlah responden

Nilai signifikan yang diambil adalah $p=0,05$, maka valid jika $r > 0,05$ dan tidak valid jika $r < 0,05$ dengan $r_{table} > 0,361$. Dua puluh empat soal yang diuji validitas terdapat lima soal yang tidak valid. Soal yang tidak valid oleh peneliti dihapuskan, sehingga terdapat 19 soal kuesioner.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Hidayat (2007), uji reliabilitas data digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak. Reliable yang artinya dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas instrument tingkat pengetahuan dengan pendekatan *Kudder-Richardson 20* (K-R 20), penilaian untuk pengujian reliabilitas berasal dari skor-skor yang item kuesioner yang valid (Arikunto, 2013).

Dengan menggunakan rumus (Arikunto, 2013):

$$KR-20 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum p_i q_i}{S_t^2} \right)$$

K= cacah butir

$p_i q_i$ = varian skor butir

p_i = proporsi jawaban yang benar untuk butir nomor i

q_i = proporsi jawaban yang salah untuk nomor i

S_t^2 = varians skor total responden

Uji *Kuder-Richardson20* pada kuesioner tingkat pengetahuan ini menunjukkan hasil sebesar 0,95 (reliabilitas tinggi) dan karenanya kuesioner ini dinyatakan reliabel.

Tabel 3: Interpretasi Nilai r Reliabilitas Menurut Arikunto

Nilai r	Kriteria reliabilitas
0,81 – 1,00	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

J. Pengolahan Data dan Metode Analisa Data

1. Pengolahan data

Menurut Hidayat (2007) pengolahan data adalah cara untuk mengolah data agar dapat disimpulkan dan ditransformasikan menjadi sebuah informasi. Dimana sebelum pengolahan data ini diperlukan analisa data terlebih dahulu. Tahap pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing*

Peneliti melakukan editing data untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diberikan responden, peneliti melakukan editing setelah semua data telah terkumpul.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode angka untuk membedakan gender dan pendidikan. Satu untuk laki-laki dan 2 untuk perempuan. Sedangkan untuk pendidikan peneliti memberikan angka 1 (SD), 2 (SMP) 3 (SMA), 4 (D3), 5 (S1).

c. *Data entry*

Setelah melakukan coding, peneliti lalu melakukan *data entry* kedalam *database* computer.

2. Analisa data

Setelah data dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan data. Pengolahan data menggunakan bantuan program komputer. Penelitian ini menggunakan analisa data:

a. Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menghitung distribusi frekuensi sehingga diketahui gambaran karakteristik responden.

b. Bivariat

Analisa bivariat untuk menganalisa 2 data yang saling berhubungan . Langkah awal dalam analisa data yaitu dengan melakukan uji normalitas data menggunakan *Shapiro-wilk*. Apabila hasil uji normalitas didapatkan nilai signifikansi $>0,05$ ($p>0,05$) maka data berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan data terdistribusi normal dengan nilai signifikansi $>0,05$, dari hasil tersebut maka peneliti menggunakan tes parametrik, untuk mengetahui perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol dan intervensi menggunakan uji paired *T-Test*. Sedangkan untuk mengetahui

perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi menggunakan uji *Independent T-Test* (Dahlan, 2013).

K. Etika Penelitian

Peneliti melakukan izin etik di FKIK UMY. Sesuai dengan peraturan yang ada di FKIK UMY.

Menurut Hidayat (2007) etika penelitian meliputi:

1. *Informed consent*

Responden dalam penelitian ini diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, manfaat, intervensi yang akan didapatkan, hak, dan tanggung jawab dari responden. Dalam hal ini peneliti juga meminta informasi dari responden terkait nomor telepon dan alamat.

2. *Fidelity* (keadilan)

Penelitian dilakukan dengan memberikan kuesioner yang berisi data demografi orang tua untuk skrining, kuesioner tingkat pengetahuan orang tua dalam penanganan cedera anak toddler, selanjutnya pada kelompok intervensi akan dilakukan pendidikan kesehatan mengenai pentingnya komponen yang harus ada di dalam *first aid box* dan cara penanganan cedera pada anak *toddler* di rumah tangga. Setelah dilakukan pendidikan kesehatan, pada kelompok intervensi diadakan post-test Pada kelompok kontrol penelitian dilakukan dengan memberikan kuesioner yang berisi data demografi orang tua untuk skrining, kuesioner tingkat pengetahuan orang tua dalam penanganan cedera anak toddler. Setelah penelitian selesai maka pada kelompok kontrol

akan diberikan *leaflet* pentingnya *first aid box* dan penanganan cedera anak *toddler* di rumah dan dilakukan pendidikan kesehatan mengenai pentingnya komponen yang harus ada di dalam *first aid box* dan cara penanganan cedera pada anak *toddler* di rumah tangga agar kedua kelompok dalam penelitian ini pada akhirnya mendapatkan intervensi yang sama.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi responden dirahasiakan. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk data nilai dan untuk tujuan akademis saja. Selain itu, tidak ada resiko untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

4. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam penulisan nama responden dilembar kuesioner dicantumkan nama dan dilembar penelitian peneliti ditulis inisia

